

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Semakin berkembangnya teknologi masa kini menuntut para mahasiswa untuk belajar tidak hanya secara teori saja namun juga diperlukan praktek lapang. Dalam dunia kerja nantinya dibutuhkan keterpaduan antara pengetahuan akan teori yang telah didapatkan dari bangku perkuliahan dan pelatihan praktik di lapang guna memberikan gambaran tentang dunia kerja yang sebenarnya. Untuk itu Politeknik Negeri Jember mencantumkan dalam kurikulum pendidikanya yaitu Praktek Kerja Lapang (PKL).

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dilaksanakan di perusahaan. Kegiatan PKL merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama mengikuti kegiatan PKL mahasiswa diharapkan dapat mempraktekkan langsung apa yang didapat di bangku perkuliahan dengan terlibat langsung pada pekerjaan yang ada di perusahaan. Hal tersebut diharapkan agar mahasiswa dapat memiliki bekal untuk terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.

PT Madusari Nusaperdana saat ini merupakan perusahaan pengolahan daging yang dijadikan produk sosis siap santap (S3). Setiap produk yang di produksi semuanya sudah menggunakan mesin yang canggih dan modern. PT Madusari Nusaperdana menjalankan semua proses produksi sesuai dengan Standart Operasional prosedur (SOP), serta juga sudah mengimplementasikan GMP, HACCP, memiliki sertifikasi Halal, BPOM dan ISO 22000:2005 (Food Safety Management System).

Untuk dapat mencegah terjadinya kecelakaan yang merugikan perusahaan maupun yang merugikan tenaga kerja maka dari itu perlu ada pengawasan lebih akan penggunaan APD pada karyawan, pengawasan ini untuk meminimalkan terjadinya kecelakaan dan untuk memastikan bahwa keadaan yang ada di lingkungan perusahaan sudah sesuai dengan standar yang ada.

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan seperangkat alat yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya kecelakaan kerja pada area kerja. Penggunaan alat pelindung diri seringkali dianggap tidak penting ataupun remeh oleh para pekerja, terutama pada pekerja yang bekerja pada area yang berbahaya. Padahal penggunaan alat pelindung diri ini sangat penting dan berpengaruh terhadap keselamatan dan kesehatan kerja pekerja. Kedisiplinan para pekerja dalam menggunakan alat pelindung diri tergolong masih rendah sehingga resiko terjadinya kecelakaan kerja yang dapat membahayakan pekerja cukup besar..

Pada laporan PKL ini penulis lebih fokus pada proses penerapan APD (Alat Pelindung Diri) bagaian filler di perusahaan PT. Madusari Nusaperdana Boyolali. Dari proses penerapan tersebut akan diketahui bahaya bahaya maupun seberapa pentingnya pemakaian APD saat bekerja.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang (PKL)**

Adapun tujuan umum dari kegiatan PKL ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan.
2. Mengetahui kondisi riil dunia kerja.
3. Melatih mahasiswa agar lebih kritis dalam melihat persoalan yang ada di perusahaan.
4. Mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh selama di bangku perkuliahan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang (PKL)**

Adapun tujuan khusus dari kegiatan PKL ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan beberapa proses penanganan atau penggunaan APD dalam masa kerja pada PT. Madusari Nusaperdana Boyolali Jawa Tengah.
2. Menjelaskan penggunaan APD yang sesuai dengan baik dari jenis-jenis perlatan APD di PT. Madusari Nusaperdana Boyolali.

### 1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL)

Adapun manfaat dari kegiatan PKL ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh pengetahuan dan informasi secara langsung tentang proses pengolahan dan pengembangan sosis siap santap (S3) di PT. Madusari Nusaperdana Boyolali.
2. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya dan menumbuhkan sikap kerja yang berkualitas.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertempat di PT. Madusari Nusaperdana yang beralamatkan di Desa Jeron, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali. Kegiatan PKL ini dilaksanakan selama 120 jam, mulai tanggal 02 Maret 2020 sampai dengan 20 Maret 2020 dengan jadwal kerja yaitu hari Senin – Jumat pukul 08.00 – 17.00 WIB.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang adalah:

#### 1. Metode Kerja Lapang

Mahasiswa mengikuti kegiatan kerja secara langsung bersama para pekerja proses produksi mulai dari bahan baku sampai produk jadi (*finished good*) sesuai jadwal yang berlaku.

#### 2. Metode Wawancara

Mahasiswa menanyakan langsung kepada pihak terkait diantaranya yaitu pembimbing lapang (supervisor dan staff bagian QCQA) untuk mengetahui dan menggali informasi tentang pemakaian APD dan standar perusahaan tentang APD pada bagian Filler.

#### 3. Metode Dokumentasi

Mahasiswa mendokumentasikan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama Praktek kerja lapang (PKL).

#### 4. Metode Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data dan informasi baik tertulis maupun melalui literatur yang terdapat di ruang bagian QC/QA yang dapat mendukung proses penulisan Praktek Kerja Lapang (PKL).